



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK OBAT PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2021**



Oleh:

**YALNA TAMILZA**  
**No. BP. 1811211024**

**Pembimbing I : Dr. Syafrawati, SKM. M.Commhealth Sc**  
**Pembimbing II : Ahmad Hidayat, SKM. MPH**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**  
**PADANG, 2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, Juli 2022**

**YALNA TAMILZA, No. BP. 1811211024**

**ANALISIS MANAJEMEN LOGISTIK OBAT PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
SOLOK SELATAN TAHUN 2021**

xii + 106 halaman, 17 tabel, 2 gambar, 16 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan Penelitian**

Pelaksanaan manajemen logistik obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan pada masa pandemi Covid-19 yang tidak optimal berpotensi pada ketersediaan obat yang dibutuhkan puskesmas. Tujuan penelitian untuk mendapatkan gambaran manajemen logistik obat pada masa pandemi Covid-19 di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan Tahun 2021.

**Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif mulai dari *input*, proses, dan *outputnya*. Informan dalam penelitian berjumlah 15 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, *FGD*, observasi dan telaah dokumen. Data dianalisis dengan *content analysis* dan dilakukan triangulasi sumber dan metode.

**Hasil**

Ketersediaan obat di instalasi farmasi tidak mengalami kekosongan yang signifikan selama pandemi Covid-19 dan mencukupi selama kebutuhan puskesmas terpenuhi. Proses perencanaan obat tidak dilakukan tim khusus perencanaan, pengadaan obat dilakukan dengan sistem *e-catalogue* melalui *e-purchasing*, penyimpanan obat sudah baik namun sarana prasarana belum memadai, distribusi obat dilakukan secara *pull distribution* dan *push distribution* serta penghapusan obat dilakukan 5 tahun sekali terhadap obat *expired* dan rusak.

**Kesimpulan**

Proses manajemen logistik obat di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Solok Selatan mempengaruhi ketersediaan obat khususnya proses perencanaan obat. Diharapkan pihak dinas kesehatan membentuk tim khusus perencanaan untuk melakukan perhitungan kebutuhan obat agar menjamin ketersediaan obat dengan jenis, jumlah dan waktu yang tepat.

**Daftar Pustaka** : 56 (2009-2021)

**Kata Kunci** : manajemen, obat, Covid-19, instalasi farmasi, puskesmas

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, July 2022**

**YALNA TAMILZA, No. BP. 1811211024**

**ANALYSIS OF DRUG LOGISTIC MANAGEMENT DURING THE COVID-19  
PANDEMIC IN PHARMACEUTICAL INSTALLATION HEALTH  
DEPARTMENT OF SOLOK SELATAN IN 2021**

xii + 106 pages, 17 tables, 2 pictures, 16 appendices

**ABSTRACT**

**Objective**

The implementation of drug logistics management at the Pharmacy Installation of South Solok Regency Health Office during the Covid-19 pandemic which was not optimal had the potential to increase the availability of drugs needed by the puskesmas. The purpose of the study was to get an overview of drug logistics management during the Covid-19 pandemic at the Pharmacy Installation of the South Solok District Health Office in 2021.

**Method**

This study uses a qualitative method starting from the input, process, and output. The informants in the study amounted to 15 people. Data was collected by means of in-depth interviews, FGD, observation and document review. Data were analyzed by content analysis and triangulation of sources and methods was carried out.

**Result**

The availability of drugs at pharmacy installations did not experience a significant void during the Covid-19 pandemic and was sufficient as long as the needs of the puskesmas were met. The drug planning process is not carried out by a special planning team, drug procurement is carried out using an e-catalogue system through e-purchasing, drug storage is good but infrastructure is not adequate, drug distribution is carried out by pull distribution and push distribution and drug elimination is carried out every 5 years for drugs expired and damaged.

**Conclusion**

The drug logistics management process at the Pharmacy Installation of the Health Office of South Solok Regency affect the availability of drugs, especially the drug planning process. It is hoped that the health office will form a special drug planning team to calculate drug needs in order to ensure the availability of drugs with the right type, amount and time.

**References** : 56 (2009-2021)

**Keywords** : management, drug, Covid-19, pharmacy installation, puskesmas